

HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN MINAT IBU HAMIL TERHADAP KEGIATAN KELAS IBU HAMIL DI KECAMATAN CANDIROTO KABUPATEN TEMANGGUNG

Heni Hirawati P, Rateh Wijayanti

Email : hirawati25@yahoo.com

ABSTRAK

Kelas ibu hamil merupakan suatu program pemerintah untuk menurunkan angka kematian ibu dengan menggunakan sarana belajar kelompok tentang kesehatan ibu hamil. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi minat ibu terhadap kegiatan kelas ibu hamil, salah satunya yaitu karena pekerjaan dan jarak rumah yang jauh dari tempat pelaksanaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan dengan minat ibu hamil terhadap kegiatan kelas ibu hamil di Kecamatan Candiroto Kabupaten Temanggung.

Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif korelasi yang dilakukan dengan pendekatan *Cross Sectional*. Pengambilan data menggunakan kuesioner. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil TM II dan III yang ada di Kecamatan Candiroto Kabupaten Temanggung yaitu sebanyak 48 responden, sampel dalam penelitian ini menggunakan cluster sampling sejumlah 48 responden. Dan analisis data menggunakan uji korelasi *kendall Tau*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar ibu hamil di Kecamatan Candiroto Kabupaten Temanggung kurang berminat dalam mengikuti kelas ibu hamil sebanyak 28 responden (58,3%), yang berminat mengikuti kelas ibu hamil sebanyak 12 responden (25,0%), dan yang tidak berminat terhadap kegiatan kelas ibu hamil sebanyak 8 responden (16,7%). Hasil penelitian dapat diketahui bahwa ada hubungan antara pengetahuan dengan minat ibu hamil dalam mengikuti kelas ibu hamil di Kecamatan Candiroto Kabupaten Temanggung dengan $p \text{ value} = 0,012 < \alpha (0,05)$.

Diharapkan tenaga kesehatan khususnya bidan dapat meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang kelas ibu hamil melalui penyuluhan atau konseling ketika melakukan ANC dalam upaya peningkatan minat ibu hamil terhadap kegiatan kelas ibu hamil.

Kata Kunci : Pengetahuan, Minat, Kelas Ibu Hamil

Referensi : 19 (2003 -2012)

ABSTRACT

The program of pregnancy class is a medium for women to learn more about pregnancy health in the form of face-to-face which aims to improve the knowledge and skills of mothers about pregnancy, childbirth, postpartum care and newborn care practices through the use of KIA (mother and children health) book. The purpose of this study is to find the correlation between knowledge and pregnant woman's interest on the pregnancy class at Sub-district Temanggung regency.

This was a descriptive-correlative study with cross-sectional approach. The data were taken by using questionnaires. The population in this study was all pregnant women at Sub-district Temanggung Regency who were 48 respondents. The samples in this study were 48 respondents sampled by using cluster sampling technique.

The results of this study indicated that the majority of pregnant women at Sub-district, Temanggung Regency who were less interested in participating on the pregnancy class were 28 respondents (58.3%), who were interested on pregnancy class were 12 respondents (25.0%), and who were not interested in participating on the pregnancy class were 8 respondents (16.7%). According the results of this study, it was concluded that there was a correlation between knowledge and pregnant women's interest on the pregnancy class at Sub-district Temanggung Regency with $p\text{-value} = 0.012 < \alpha (0.05)$.

The pregnant women are expected to attend and participate in the pregnancy class in order to improve their knowledge about pregnancy, postnatal care and newborn care.

Keywords : Knowledge, Interest, Pregnancy Class

Bibliographies : 20 (2006-2013)

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Peningkatan derajat kesehatan ibu dan anak, terutama pada kelompok yang paling rentan kesehatan yaitu ibu hamil, bersalin, dan bayi pada masa perinatal. Program pembangunan kesehatan yang selama ini dilaksanakan dapat dikatakan cukup berhasil sehingga dapat meningkatkan derajat kesehatan masyarakat secara cukup bermakna, walaupun masih dijumpai beberapa masalah dan hambatan yang mempengaruhi pengetahuan kesehatan. Derajat kesehatan yang optimal dapat dilihat dari unsur kualitas hidup serta unsur mortalitas dan yang mempengaruhinya yaitu morbiditas dan status gizi masyarakat. Hal ini ditandai dengan tingginya angka kematian ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) (DEPKES, 2010)

Pada tahun 2015, AKI ditargetkan turun menjadi 102 kasus per 100.000 kelahiran untuk mencapai tujuan pembangunan millennium (millennium development goals/MDGS). Di Indonesia salah satu indikator penting untuk mengukur derajat kesehatan masyarakat pada suatu daerah adalah AKI (Pudiastuti, 2011)

Lima penyebab utama kematian ibu adalah perdarahan, infeksi, eklamsi, partus lama, dan komplikasi abortus. Sedangkan penyebab kematian ibu tidak langsung adalah anemia, sebanyak 51% menurut survey kesejahteraan rumah tangga. Tahun 1995, kekurangan energi protein (KEP) dan kekurangan energi kalori (KEK), sebanyak 4,8% menurut sensus tahun 2000 (Sulistiyawati, 2011).

Pada tahun 2009 menteri kesehatan mencanangkan program kelas ibu yang merupakan penyuluhan kesehatan bagi ibu hamil, dalam bentuk tatap muka dalam kelas yang bertujuan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu-ibu mengenai kehamilan, persalinan, dan perawatan bayi. Pendidikan kesehatan ibu dan anak diberikan pada ibu yang lazim dilaksanakan sampai sekarang lebih banyak diberikan melalui penyuluhan, melalui konsultasi perorangan, atau perkasus yang diberikan pada ibu waktu ibu datang memeriksakan kandungan atau

memeriksakan bayi atau balita. Penyuluhan ini baik untuk menangani kasus per kasus dan masih memiliki beberapa kelemahan. Sehingga pemerintah mempunyai program baru untuk ibu hamil yaitu kelas ibu hamil (Depkes, 2009).

Menurut Pudiastuti (2011), Kegiatan Kelas Ibu Hamil merupakan sarana untuk belajar kelompok tentang kesehatan bagi ibu hamil dalam bentuk tatap muka yang bertujuan meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan ibu-ibu mengenai kehamilan, persalinan, perawatan nifas dan perawatan bayi baru lahir melalui praktek dengan menggunakan buku KIA. Dalam implementasinya dengan pendekatan pertemuan ibu hamil dan pendampingnya suami, keluarga, dan kader dengan cara membuat kajian pembelajaran bersama untuk memahami masalah kesehatan ibu hamil, dan memberi pembekalan agar ibu hamil dapat pendampingan mampu memecahkan permasalahannya.

Penggunaan buku KIA diharapkan dapat meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan ibu dan anak serta gizi sehingga salah satu tujuan pembangunan kesehatan nasional yaitu penurunan AKI dan AKB dapat tercapai. Penyebarluasan penggunaan buku KIA dilakukan melalui puskesmas, rumah sakit, kegiatan posyandu dan lain-lain dengan tujuan agar terjadi peningkatan pengetahuan dan keterampilan dari para petugas kesehatan serta adanya peningkatan kualitas pelayanan, selain itu buku KIA dapat pula dipakai sebagai alat pemantau kesehatan ibu dan anak, serta pendidikan dan penyuluhan kesehatan bagi masyarakat khususnya ibu-ibu (Depkes, 2011).

Untuk itu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan menambah pengetahuan keluarga terutama ibu, yaitu mengenai kehamilan yang meliputi perkembangan janin dalam rahim, perubahan tubuh ibu selama hamil, keluhan selama hamil, dan cara menghadapi persalinan. Dikatakan tidak semua wanita mampu menjalani kehamilan dengan nyaman, karena tiap fisik wanita berbeda dalam menerima kehamilan, tergantung pada usia, gizi sebelum hamil, aktifitas dan pola istirahat. Selama hamil bukan berarti aktifitas ibu hamil menjadi terbatas, walaupun dalam kenyataannya ibu

hamil sering mengalami hal yang kurang nyaman selama dan tidak segera mengetahui kelainan dan penyakit yang ditemui pada masa kehamilan (Susilawati, 2011).

Selain itu diperlukan juga minat ibu hamil itu sendiri dalam mengikuti kelas ibu hamil, menurut Djali (2012), minat adalah suatu pemusatan perhatian secara tidak sengaja yang terlahir dengan penuh kemauan, rasa ketertarikan, keinginan, dan kesenangan. Begitupun dengan Slameto (2010), mengatakan bahwa minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Dari paparan para ahli diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa minat adalah ketertarikan dan kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan atau terlibat terhadap sesuatu hal karena menyadari pentingnya atau bernilainya hal yang ia pelajari. Apabila seseorang menaruh perhatian terhadap sesuatu, maka minat akan menjadi motif yang kuat untuk berhubungan secara lebih aktif dengan sesuatu yang menarik minatnya. Minat akan semakin bertambah jika disalurkan dalam suatu kegiatan. Ketertarikan kegiatan tersebut akan semakin menumbuh kembangkan minat.

Studi pendahuluan yang dilakukan peneliti di 3 Desa yaitu Desa Kentengsari, Desa Bantir, Desa Muntug Kecamatan Candiroto Kabupaten Temanggung. Pelaksanaan kelas ibu hamil di 3 Desa tersebut didapatkan data sejumlah 32 ibu hamil kemudian dilakukan wawancara 10 orang ibu hamil tentang alasan tidak mengikuti kelas ibu hamil, 4 orang tidak mengikuti kelas ibu hamil karena tidak tertarik untuk mengikuti kelas ibu hamil, 3 orang ibu hamil tidak mengikuti kelas ibu hamil karena disibukan dengan pekerjaannya, dan 3 ibu hamil lainnya tidak mengikuti kelas ibu hamil karena kurang mengerti tentang kelas ibu hamil. Berdasarkan kurangnya pengetahuan ibu hamil dalam pengetahuan kelas ibu hamil maka peneliti tertarik mengambil judul “hubungan pengetahuan dengan minat ibu hamil dalam terhadap kegiatan kelas ibu hamil di Kecamatan Candiroto, Kabupaten Temanggung”.

Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah “ Adakah hubungan antara pengetahuan dengan minat ibu hamil terhadap kegiatan kelas ibu hamil di Kecamatan Candiroto Kabupaten Temanggung?”.

Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui hubungan pengetahuan dengan minat ibu hamil terhadap kegiatan kelas ibu hamil di Kecamatan Candiroto, Kabupaten Temanggung.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi gambaran pengetahuan ibu hamil tentang kelas ibu hamil di Kecamatan Candiroto, Kabupaten Temanggung.
- b. Mengidentifikasi gambaran minat ibu hamil terhadap kegiatan kelas ibu hamil di Kecamatan Candiroto, Kabupaten Temanggung.
- c. Menganalisis hubungan antara pengetahuan dengan minat ibu hamil terhadap kegiatan kelas ibu hamil di Kecamatan Candiroto, Kabupaten Temanggung.

Manfaat Penelitian

1. Bagi ibu hamil

Sebagai informasi bagi ibu hamil untuk menambah pengetahuan tentang kelas ibu hamil dan tentang pentingnya ibu hamil dalam mengikuti kelas ibu hamil sehingga ibu hamil dapat berpartisipasi dalam mensukseskan program tersebut.

2. Bagi tenaga kesehatan

Diharapkan dapat digunakan untuk masukan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, pemahaman, keterampilan dalam pelayanan mengenai pelaksanaan kelas ibu hamil.

3. Bagi peneliti

Menambah wawasan dan pengetahuan secara ilmiah tentang kelas ibu hamil, dan dapat menerapkan teori tentang penelitian di lapangan serta mengetahui bagaimana hubungan pengetahuan dengan minat ibu hamil

terhadap kegiatan kelas ibu hamil di Kecamatan Candiroto, Kabupaten Temanggung.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah analitik korelasi dengan menggunakan pendekatan *cross sectional*. variabel independennya adalah pengetahuan ibu hamil tentang kelas ibu hamil dan variabel dependennya adalah minat ibu hamil terhadap kegiatan kelas ibu hamil. Penelitian dilakukan pada tanggal 15 – 21 Mei 2014. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil TM II dan TM III, di Kecamatan Candiroto Kabupaten Temanggung. Tehnik pengambilan sampel menggunakan cluster sampling sejumlah 48 responden. Alat pengumpul data yang digunakan adalah kuesioner. Analisis univariat digunakan distribusi frekuensi untuk menggambarkan pengetahuan ibu hamil, minat ibu hamil. Analisis bivariat dengan uji korelasi *Kendal Tau*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

1. Umur

Tabel 5.1 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Umur Ibu Hamil di Kec. Candiroto, Kab. Temanggung, 2014

Umur	Frekuensi	Persentase (%)
< 20 Tahun	5	10,4
20-35 Tahun	41	85,4
> 35 Tahun	2	4,2
Jumlah	48	100,0

Berdasarkan tabel 5.1, dapat diketahui bahwa dari 48 responden ibu hamil di Kec. Candiroto, Kab. Temanggung, sebagian besar berumur 20-35 tahun, sejumlah 41 orang (85,4%).

2. Pendidikan

Tabel 5.2 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pendidikan Ibu Hamil di Kec. Candiroto, Kab. Temanggung, 2014

Pendidikan	Frekuensi	Persentase (%)
SD	12	25,0
SMP	24	50,0
SMA	12	25,0
Jumlah	48	100,0

Berdasarkan tabel 5.2, dapat diketahui bahwa dari 48 responden ibu hamil di Kec. Candiroto, Kab. Temanggung, sebagian besar berpendidikan SMP, yaitu sejumlah 24 orang (50,0%).

3. Pekerjaan

Tabel 5.3 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pekerjaan Ibu Hamil di Kec. Candiroto, Kab. Temanggung, 2014

Pekerjaan	Frekuensi	Persentase (%)
Tidak Bekerja	20	41,7
Bekerja	28	58,3
Jumlah	48	100,0

Berdasarkan tabel 5.3, dapat diketahui bahwa dari 48 responden ibu hamil di Kec. Candiroto, Kab. Temanggung, lebih banyak ibu yang bekerja, yaitu sejumlah 28 orang (58,3%).

Hasil dan Pembahasan

Analisis Univariat

1. Gambaran pengetahuan ibu hamil di Kecamatan Candiroto Kabupaten Temanggung

Hasil penelitian menunjukkan tingkat pengetahuan responden tentang kelas ibu hamil dalam kategori kurang sejumlah 19 responden (39,6%), kategori baik sejumlah 16 responden (33,3%), kategori cukup sejumlah 13 responden (27,1%) dari 48 responden. Pengetahuan ibu hamil tentang kelas ibu hamil di Kecamatan Candiroto

Kabupaten Temanggung paling banyak yang masih kurang. Hal ini mungkin dikarenakan masih kurangnya informasi & sosialisasi mengenai kelas ibu hamil. Ibu hamil yang telah mengikuti kelas ibu hamil, dimungkinkan mendapat informasi yang lebih lengkap tentang kelas ibu hamil. Metode yang digunakan dalam kelas ibu hamil adalah ceramah, tanya jawab dan praktik. Hal-hal yang masih kurang dipahami oleh responden diantaranya adalah tidak mengetahui mitos, penyakit menular dan akte kelahiran merupakan bagian materi dari kelas ibu hamil dan tidak mengetahui bahwa dalam pendekatan kelas ibu hamil digunakan alat bantu lembar balik dan boneka bayi.

Selain kurangnya informasi, faktor lain yang menyebabkan kurangnya pengetahuan ibu hamil adalah tingkat pendidikan. Pendidikan mempengaruhi proses belajar, makin tinggi pendidikan seseorang makin mudah orang tersebut untuk menerima informasi (Notoatmodjo, 2007). Mereka yang berpendidikan lebih rendah umumnya tidak dapat atau sulit diajak memahami atau mengerti sesuatu, sehingga pengetahuan yang mereka miliki bisa dikatakan minim. Rendahnya pengetahuan dan pendidikan kurang merupakan faktor penyebab yang mendasar dan terpenting karena mempengaruhi tingkat kemampuan individu, keluarga dan masyarakat dalam melakukan suatu hal yang lebih baik dengan mengikuti kelas ibu hamil secara rutin (Khomsan, 2008).

2. Gambaran minat ibu hamil terhadap kegiatan kelas ibu hamil di Kecamatan Candiroto Kabupaten Temanggung

Berdasarkan hasil penelitian diketahui sebagian besar ibu hamil yaitu kurang berminat yaitu 28 responden (58,3%) dan ibu hamil yang berminat sebanyak 12 responden (25,0%), sedangkan ibu hamil yang tidak berminat sebanyak 8 responden (16,7%).

Hal tersebut mungkin disebabkan karena ada beberapa faktor yang

mempengaruhi yaitu ibu hamil merasa bahwa mengikuti kelas ibu hamil hanya akan menghabiskan waktu saja, jarak rumah yang jauh dengan tempat pelaksanaan kelas ibu hamil sehingga tidak mengikuti kelas ibu hamil, tidak mengetahui tentang kelas ibu hamil, merasa bahwa mengikuti kelas ibu hamil tidak ada manfaatnya.

Minat merupakan dasar dari prasangka, dan minat juga penting dalam mengambil keputusan (Prayogo, 2008). Seseorang dikatakan berminat apabila individu disertai adanya perhatian, yaitu kreatifitas jiwa yang tinggi yang semata-mata tertuju pada suatu obyek. Jadi seseorang yang berminat terhadap suatu obyek yang pasti perhatiannya akan memusat terhadap suatu obyek tersebut (Djali, 2012). Dalam hal ini perhatian ditujukan pada obyek kelas ibu hamil

Analisis Bivariat

1. Hubungan pengetahuan dengan minat ibu hamil terhadap kegiatan kelas ibu hamil di Kecamatan Candiroto Kabupaten Temanggung

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan minat ibu hamil terhadap kegiatan kelas ibu hamil di Kecamatan Candiroto Kabupaten Temanggung.

Sebagian besar ibu hamil mempunyai pengetahuan tentang kelas ibu hamil dalam kategori kurang dengan tingkat minat mengikuti kelas ibu hamil dalam kategori kurang berminat. Ibu hamil di Kecamatan Candiroto Kabupaten Temanggung mempunyai pengetahuan yang kurang tentang kelas ibu hamil. Mereka tidak mengetahui bahwa kelas ibu hamil dapat membantu ibu mencari dan mendapatkan solusi dalam kehamilan dan perencanaan persalinan, tidak mengetahui bahwa didalam kelas ibu hamil diberikan pengarahan agar ibu hamil dapat mengatasi permasalahan seputar kehamilannya.

Pengetahuan tentang kelas ibu hamil yang kurang tersebut

menyebabkan minat ibu hamil dalam mengikuti kelas ibu hamil menjadi kurang berminat. Mereka kurang berminat karena responden merasa bahwa mengikuti kelas ibu hamil hanya akan membuang waktu istirahatnya, responden tidak mengikuti kelas ibu hamil karena ibu hamil merasa bahwa periksa kehamilan di bidan saja sudah cukup, tanpa perlu mengikuti kelas ibu hamil, berfikir bahwa kegiatan kelas ibu hamil tidak dapat membantu ibu mencari dan mendapatkan solusi dalam kehamilan dan perencanaan persalinan, serta beranggapan bahwa kelas ibu hamil tidak dapat meningkatkan pengetahuan ibu tentang kehamilan.

Pengetahuan merupakan hasil dari tahu dan ini terjadi setelah orang mengadakan penginderaan terhadap suatu objek tertentu melalui panca indera manusia. Pengetahuan merupakan subyek yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang dengan tingginya pengetahuan maka seseorang tersebut akan mudah melakukan suatu tindakan yang di inginkan (Notoatmodjo, 2005).

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1. Pengetahuan ibu hamil dalam mengikuti kelas ibu hamil dengan kategori baik 16 orang (33,3%), dalam kategori cukup 13 orang (27,1%), sedangkan dalam kategori kurang 19 orang (39,6%).
2. Minat ibu hamil terhadap kegiatan kelas ibu hamil dalam kategori berminat 12 orang (25,0%), dalam kategori kurang berminat 28 orang (58,3%), sedangkan dalam kategori tidak berminat 8 orang (16,7%).
3. Ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan minat ibu hamil terhadap kegiatan kelas ibu hamil di Kecamatan Candiroto Kabupaten Temanggung.

Saran

1. Ibu Hamil
Diharapkan kepada ibu hamil agar dapat meningkatkan pengetahuannya tentang program kelas ibu hamil dan aktif dalam mengikuti posyandu dan kegiatan kelas ibu hamil.
2. Bagi Masyarakat
Masyarakat perlu memberikan dukungan secara optimal kepada ibu hamil dalam upayanya mengatasi masalah kesehatan yang berhubungan dengan kelas ibu hamil serta memberikan sarana yang tepat guna tercipta kehidupan yang sehat dan teratur.
3. Bagi tempat pelayanan
Hendaknya dalam pelaksanaan kelas ibu hamil waktunya ditetapkan setiap bulan sekali sesuai kesepakatan dengan ibu hamil dan ketika ibu hamil melakukan periksa ANC maka di informasikan tentang kelas ibu hamil, supaya ibu mengetahui tentang kelas ibu hamil.
4. Bagi institusi pendidikan
Institusi pendidikan kesehatan disarankan agar turut serta dalam penyuluhan dan pengembangan pada kegiatan kelas ibu hamil guna dapat meningkatkan minat ibu dalam mengikuti kelas ibu hamil.
5. Bagi Peneliti
Perlunya penelitian lebih lanjut tentang kegiatan kelas ibu hamil dan faktor-faktor lain yang mempengaruhi minat ibu hamil terhadap kegiatan kelas ibu hamil.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Depkes .2009. *Pedoman Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil*. Jakarta : Depkes RI.
- Depkes .2009. *Pegangan Fasilitator Kelas Ibu Hamil*. Jakarta : Depkes RI.
- Djaali. 2012. *Psikologi pendidikan*, Jakarta : Bumi Aksara.

- Hidayat. 2007. *Riset Keperawatan dan Teknik Penulisan Ilmiah*. Edisi I. Jakarta: Salemba Medika.
- Maulana, Heri. 2009. *Promosi Kesehatan*. Jakarta : EGC.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2005. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2007. *Kesehatan masyarakat ilmu dan seni*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2010. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Nursalam.(2003). *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta : Salemba medika.
- Pudiasuti, R. 2011. *Buku Ajar Kebidanan Komunitas*. Yogyakarta : Nuha Medika.
- Purwanto. 2004. *Factor yang mempengaruhi minat*. usu. ac. Id/bitstream/.../1/09E00377. Pdf. Di akses tanggal 20 januari 2014.
- Slameto.2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta : Rineka Cipta.
- Soekanto, Soerjono. 2005. *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Soekanto, Soerjono. 2006. *Sosiologi*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Surajiyo, 2009. *Filsafat Ilmu*. Jakarta : Bumi Aksara.